ASBĀBUN NUZŪL DALAM ULUMUL QUR'AN

Pengertian, Urgensi, Klasifikasi, Kaidah, dan Implementasinya dalam Tafsir Al-Qur'an

Eko Muji Rahayu, M. Ag



Setelah mempelajari materi ini mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan pengertian Asbābun Nuzūl menurut ulama klasik dan kontemporer.
2. Menjelaskan urgensi Asbābun Nuzūl dalam memahami Al-Qur'an.
3. Mengidentifikasi macam-macam Asbābun Nuzūl berdasarkan waktu, tempat, dan keadaan.
4. Menjelaskan metode mengetahui Asbābun Nuzūl.
5. Menganalisis ayat Al-Qur'an berdasarkan sebab turunnya.
6. Mengaplikasikan kaidah Asbābun Nuzūl dalam penafsiran ayat



PENGERTIAN ASBĀBUN NUZŪL SECARA BAHASA

Secara Etimologi

Kata **Asbāb** merupakan bentuk jamak dari سَبَب yang berarti : Sebab, Faktor, perantara

Sedangkan **Nuzūl** berasal dari:

نَزَلَ – يَنْزِلُ – نزولاً yang berarti: turun, diturunkan

Sehingga secara bahasa:

أَسْبَابُ النُّزُوْلِ berarti:

"sebab-sebab turunnya ayat Al-Qur'an."

السَّبَبُ مَا يَتَوَصَّلُ بِهِ إِلَى غَيْرِهِ

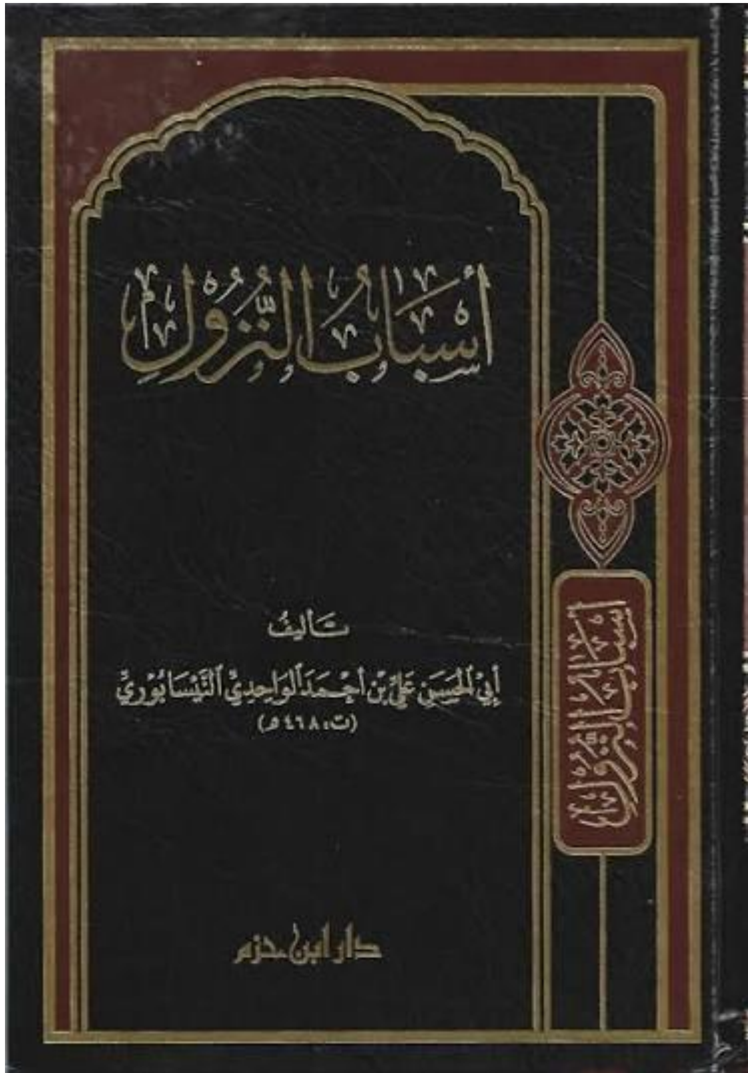
"Sebab adalah sesuatu yang dijadikan perantara untuk mencapai sesuatu yang lain."

Ibn Manẓūr, *Lisān al-'Arab*, Juz 1 (Beirut: Dār Ṣādir, t.t.), 458



Eko Muji Rahayu, M. Ag

DEFINISI ASBĀBUN NUZŪL MENURUT AL-WĀḤIDĪ



Definisi

Imam Al-Wāḥidī (w. 468 H) merupakan ulama pertama yang menulis kitab khusus tentang Asbābun Nuzūl.

لا يمكن معرفة تفسير الآية دون الوقوف على قصتها وبيان نزولها

"Tidak mungkin mengetahui tafsir suatu ayat tanpa mengetahui kisah dan sebab turunnya."

Penjelasan

Menurut Al-Wāḥidī, pengetahuan tentang sebab turunnya ayat merupakan salah satu kunci utama memahami makna Al-Qur'an secara benar.

Abū al-Ḥasan 'Alī ibn Aḥmad al-Wāḥidī, Asbāb al-Nuzūl, tahqīq Kamāl Basyūnī Zaghlūl (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1991), 4.

Contoh

QS. Al-Mujādilah ayat 1 turun berkenaan dengan pengaduan Khaulah binti Tsa'labah kepada Nabi ﷺ tentang praktik zhihār.



Eko Muji Rahayu, M. Ag

DEFINISI ASBĀBUN NUZŪL MENURUT AZ-ZARKASYĪ

معرفة سبب النزول تعين على فهم الآية فإن العلم لسبب يورث العلم لمسبب

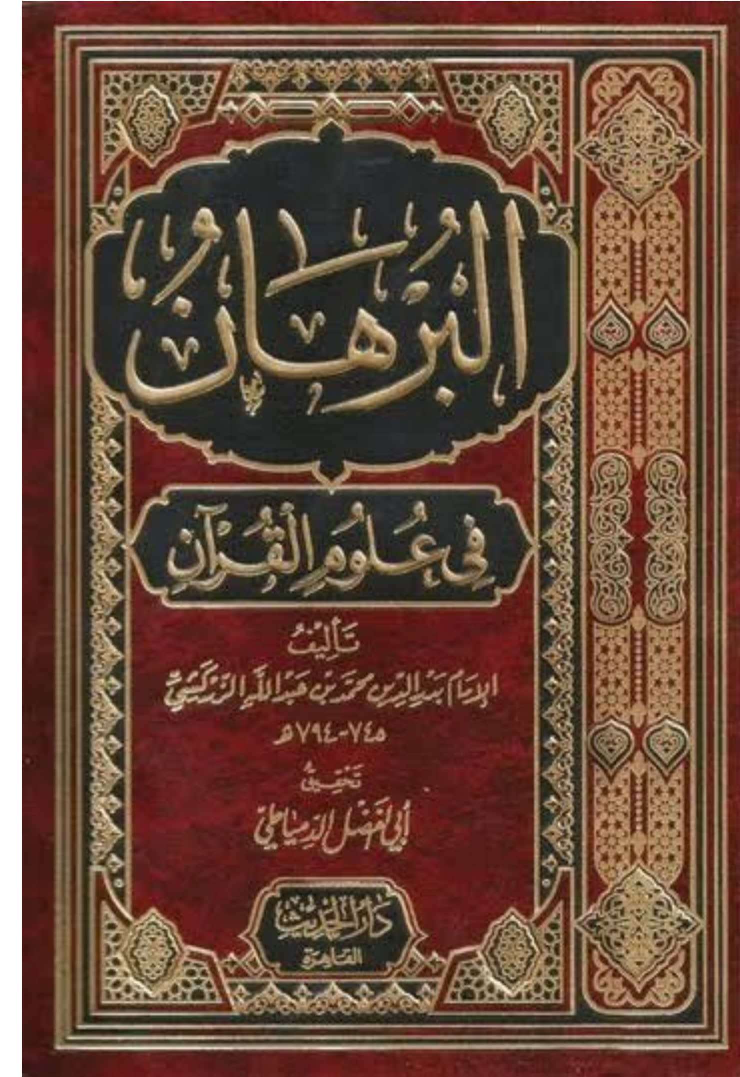
"Mengetahui sebab turunnya ayat membantu memahami ayat, karena mengetahui sebab akan melahirkan pemahaman terhadap akibatnya."

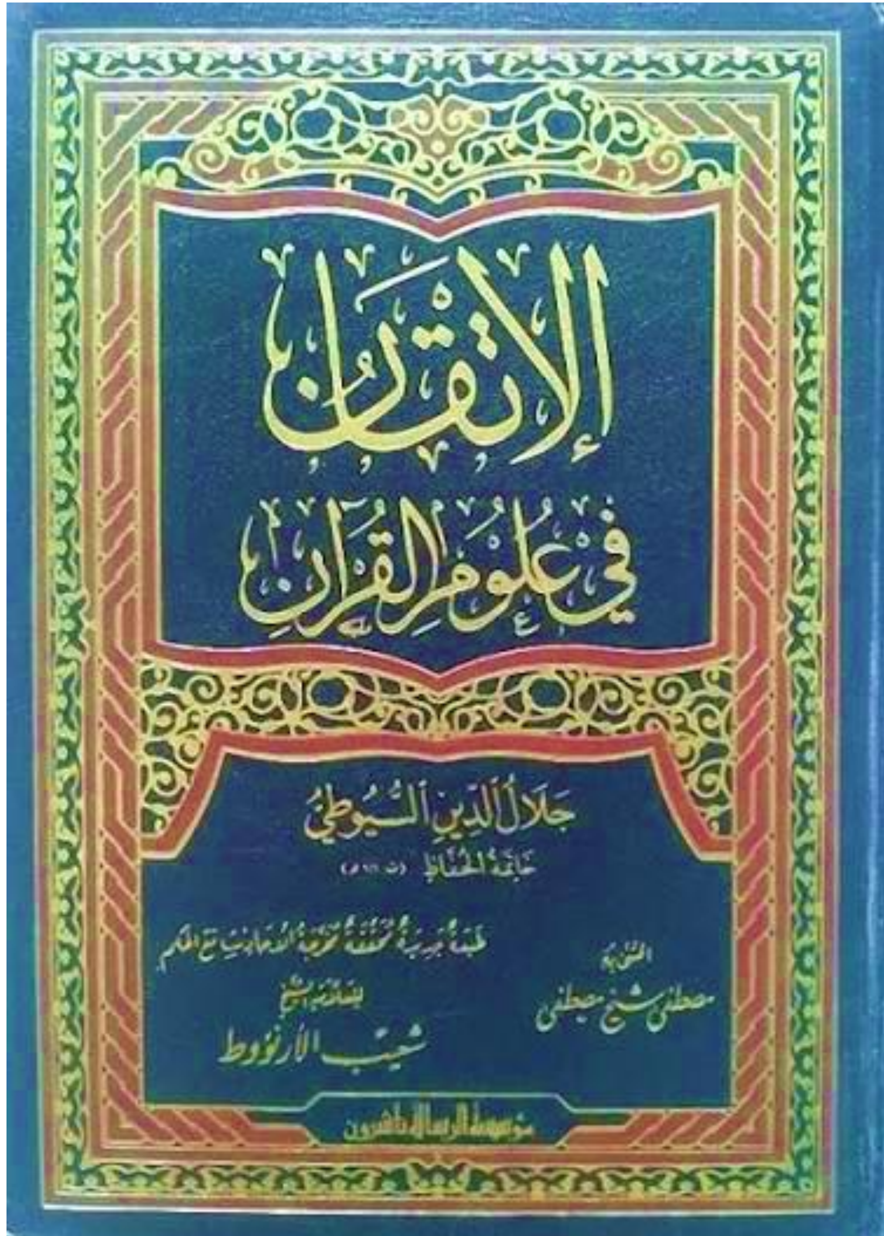
Az-Zarkasyī menekankan hubungan erat antara sebab dan makna ayat.

Badr al-Dīn al-Zarkasyī, *Al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Juz 1 (Beirut: Dār al-Ma'rifah, 1972), 22.

Contoh

QS Al-Baqarah: 115 dipahami lebih tepat ketika diketahui sebab turunnya berkaitan dengan kondisi perjalanan dan kesulitan menentukan arah kiblat.





DEFINISI MENURUT AS-SUYŪṬĪ

معرفة سبب النزول يعين على فهم الآية

"Mengetahui sebab turunnya ayat membantu memahami maknanya."

As-Suyūṭī menjadikan Asbābun Nuzūl sebagai salah satu cabang penting Ulumul Qur'an.

Jalāl al-Dīn al-Suyūṭī, *Al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Juz 1 (Beirut: Dār al-Fikr, 1996), 108.

Contoh

QS An-Nūr: 11 turun terkait peristiwa **Hadīts al-Ifk** yang menimpa Sayyidah 'Āisyah ra.



DEFINISI MENURUT AZ-ZARQĀNĪ

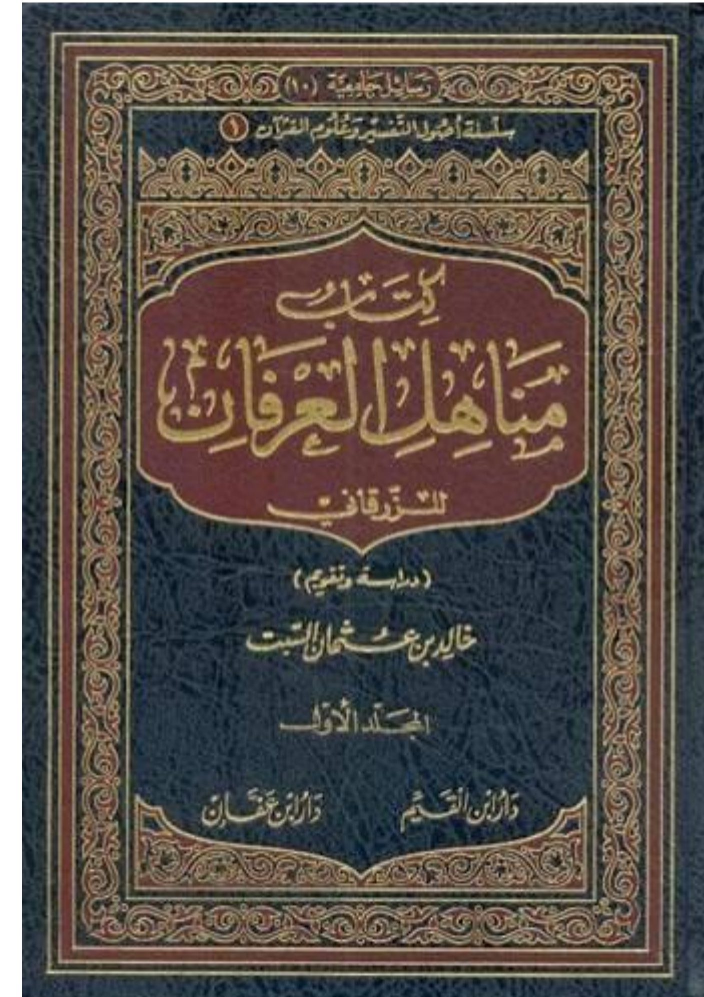
سبب النزول هو ما نزلت الآية أو الآ ت متحدثة عنه أو مبينة
لحكمه أ م وقوعه

"Sebab nuzul adalah peristiwa yang menyebabkan turunnya satu atau beberapa ayat yang menjelaskan hukum atau peristiwa tersebut ketika terjadi."

Penjelasan

Definisi ini merupakan definisi yang paling banyak digunakan dalam buku-buku Ulumul Qur'an modern.

Muḥammad 'Abd al-'Aẓīm al-Zarqānī, *Manāhil al-'Irfān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Juz 1 (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1995), 106.





URGENSI MEMPELAJARI ASBĀBUN NUZŪL

Mengapa Penting?

1. Memahami makna ayat secara tepat.
2. Mengetahui hikmah hukum syariat.
3. Menghilangkan kesalahpahaman.
4. Membantu tarjih penafsiran.
5. Mengetahui konteks sejarah ayat.

فإن معرفة سبب النزول طريق قوي في فهم معاني القرآن

"Mengetahui sebab turun ayat merupakan jalan yang kuat untuk memahami makna-makna Al-Qur'an."

Ibn Taymiyyah, *Muqaddimah fī Uṣūl al-Tafsīr* (Riyadh: Dār al-Waṭan, 1993), 39.





Eko Muji Rahayu, M. Ag

MANFAAT ASBĀBUN NUZŪL DALAM TAFSIR



Manfaat Praktis

1. **Menentukan Makna yang Tepat**

Contoh:

QS Al-Baqarah:115

فَأَيْنَمَا تُوَلُّوا فَثَمَّ وَجْهُ ا َّ ِ

Ayat ini bukan berarti bebas menghadap ke mana saja saat salat, tetapi terkait kondisi tertentu saat perjalanan.

2. **Menghilangkan Kesalahpahaman**

Tanpa mengetahui sebab turunnya ayat, seseorang dapat memahami ayat secara keliru.

*Mannā' al-Qaṭṭān, *Mabāḥith fī 'Ulūm al-Qur'ān* (Kairo: Maktabah Wahbah, 2000), 89.



CONTOH PENERAPAN ASBĀBUN NUZŪL

QS AL–MUJĀDILAH AYAT 1

قَدْ سَمِعَ ا للّٰـهُ قَوْلَ الَّتِي تُجَادِلُكَ فِي زَوْجِهَا

"Sungguh Allah telah mendengar perkataan perempuan yang mengajukan gugatan kepadamu tentang suaminya."

Sebab Turun

Ayat ini turun berkenaan dengan Khaulah binti Tsa'labah yang mengadukan suaminya Aus bin Shāmit karena melakukan zhihār.



Hikmah

- Islam membela hak perempuan.
- Islam menghapus praktik zhihār jahiliyah.
- Menunjukkan perhatian Allah terhadap persoalan umat.

Al-Wāḥidī, *Asbāb al-Nuzūl*, 410–411.

Rosihon Anwar, *Ulumul Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 97–99.



CARA MENGETAHUI ASBĀBUN NUZŪL

Metode Mengetahui Sebab Turunnya Ayat

Para ulama menegaskan bahwa Asbābun Nuzūl tidak boleh ditentukan berdasarkan akal semata, melainkan harus berdasarkan riwayat yang sahih.

لا يحل القول في أسباب نزول الكتاب إلا لرواية والسماع ممن شاهدوا التنزيل

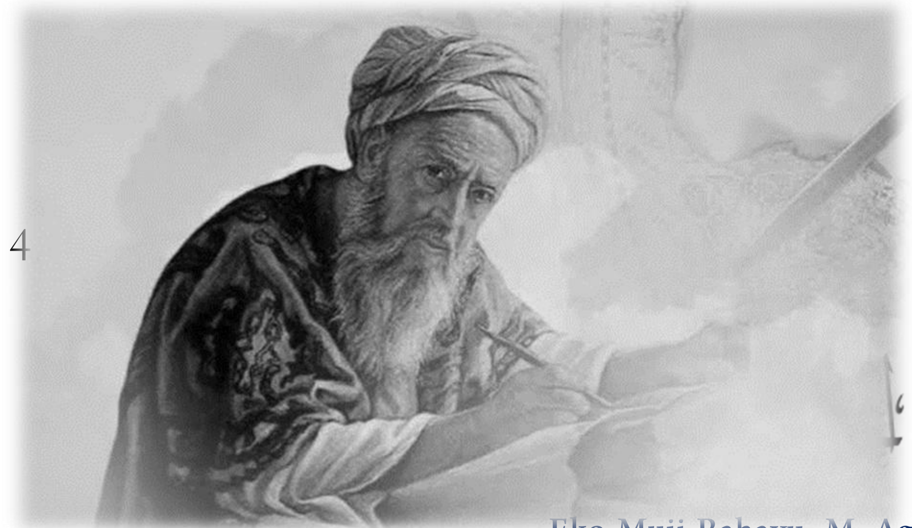
"Tidak boleh berbicara tentang sebab-sebab turunnya Al-Qur'an kecuali berdasarkan riwayat dan pendengaran dari orang-orang yang menyaksikan turunnya wahyu."

Penjelasan

Yang paling mengetahui sebab turunnya ayat adalah:

- Nabi ﷺ
- Para sahabat
- Tabi'in yang menerima dari sahabat

Al-Wāḥidī, *Asbāb al-Nuzūl*, (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1991), 4



Eko Muji Rahayu, M. Ag

1 SUMBER PERTAMA: RIWAYAT SAHABAT

Kedudukan Sahabat

Para sahabat merupakan generasi yang menyaksikan langsung proses turunnya wahyu.

قال ابن مسعود:

و الذي لا إله غيره ما نزلت آية من كتاب إلا وأ أعلم فيمن نزلت وأين نزلت

"Demi Allah yang tiada Tuhan selain-Nya, tidaklah turun satu ayat pun dari Kitab Allah kecuali aku mengetahui tentang siapa ayat itu turun dan di mana ayat itu turun."

Hikmah

Pernyataan ini menunjukkan pentingnya pengetahuan sahabat mengenai konteks wahyu.

Sahih al-Bukhari, ***Kitāb Faḍā'il al-Qur'ān***, no. 5002.





SUMBER KEDUA: RIWAYAT TABI'IN

Peran Tabi'in

Tabi'in yang belajar langsung dari sahabat dapat dijadikan rujukan dalam Asbābun Nuzūl.

Tokoh Tabi'in

- Mujahid ibn Jabr
- Ikrimah
- Sa'id ibn Jubair

قال مجاهد:

عرضت المصحف على ابن عباس ثلاث عرضات أقف عند كل آية أسأله فيم نزلت وكيف كانت

"Aku membacakan Al-Qur'an kepada Ibn 'Abbās sebanyak tiga kali dan berhenti pada setiap ayat untuk menanyakan sebab turunnya dan keadaannya."

Jalāl al-Dīn al-Suyūṭī, ***Al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān***, Juz 2, 347.



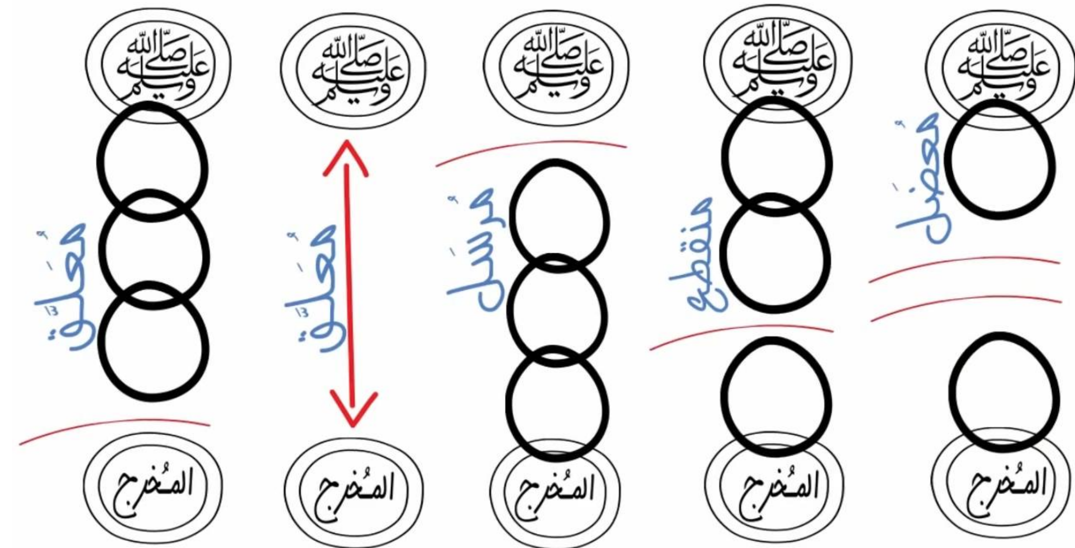
Eko Muji Rahayu, M. Ag

SYARAT RIWAYAT ASBĀBUN NUZŪL

Riwayat yang Diterima

Para ulama mensyaratkan:

1. Sanad sahih.
2. Bersumber dari sahabat.
3. Tidak bertentangan dengan riwayat yang lebih kuat.
4. Jelas menunjukkan sebab turunnya ayat.



Contoh Redaksi yang Jelas

نزلت هذه الآية في كذا

"Ayat ini turun mengenai peristiwa ini."

atau

سبب نزول هذه الآية

"Sebab turunnya ayat ini adalah..."

Az-Zarkasyī, *Al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Juz 1, 31.



Eko Muji Rahayu, M. Ag

APABILA TERDAPAT BEBERAPA RIWAYAT

Metode Tarjīḥ

Kadang satu ayat memiliki beberapa riwayat sebab turun.

Langkah ulama:

1. Mengompromikan riwayat.
2. Memilih riwayat yang paling sahih.
3. Menyatakan ayat turun lebih dari satu kali jika memungkinkan.

إذا تعددت الروا ت فالعبرة لأصح سنداً

"Apabila terdapat banyak riwayat maka yang dijadikan pegangan adalah riwayat yang paling sahih sanadnya."

Mannā' al-Qaṭṭān, *Mabāḥith fī 'Ulūm al-Qur'ān*, 92



Eko Muji Rahayu, M. Ag

KLASIFIKASI ASBĀBUN NUZŪL BERDASARKAN WAKTU

Pembagian Berdasarkan Kronologi

Para ulama membagi sebab turun ayat berdasarkan hubungan waktu antara ayat dan peristiwa:

1. Sebelum peristiwa.
2. Saat peristiwa berlangsung.
3. Setelah peristiwa terjadi.

Tujuan Pembagian

- Memahami perkembangan hukum.
- Memahami proses pendidikan umat.
- Mengetahui hikmah bertahapnya wahyu.

Referensi

Az-Zarqānī, *Manāhil al-'Irfān*, Juz 1, 112.





Eko Muji Rahayu, M. Ag

AYAT YANG TURUN SEBELUM PERISTIWA

Pengertian

Ayat yang mengabarkan suatu kejadian sebelum kejadian tersebut benar-benar terjadi.

Contoh

QS Ar-Rūm ayat 2–3

غُلِبَتِ الرُّومُ (2) فِي أَدْنَى الْأَرْضِ وَهُمْ مِنْ بَعْدِ غَلَبِهِمْ سَيَغْلِبُونَ



"Bangsa Romawi telah dikalahkan. Tetapi setelah kekalahannya itu mereka akan menang." (QS. Ar-Rūm 2-3)

Penjelasan

Ayat ini turun sebelum kemenangan Romawi atas Persia benar-benar terjadi.



AYAT YANG TURUN SAAT PERISTIWA BERLANGSUNG

Pengertian

Ayat turun bertepatan dengan suatu peristiwa yang sedang terjadi.

Contoh

QS Al-Mujādilah ayat 1

قَدْ سَمِعَ اللّٰهُ قَوْلَ الَّتِي تُجَادِلُكَ فِي زَوْجِهَا

"Sungguh Allah telah mendengar perkataan perempuan yang mengajukan gugatan kepadamu tentang suaminya."

Penjelasan

Ayat turun ketika Khaulah binti Tsa'labah mengadukan suaminya kepada Nabi ﷺ.

Al-Wāḥidī, *Asbāb al-Nuzūl*, 410.



Eko Muji Rahayu, M. Ag

AYAT YANG TURUN SETELAH PERISTIWA

Pengertian

Ayat turun setelah terjadinya suatu peristiwa untuk memberikan penjelasan hukum atau klarifikasi.

Contoh

QS An-Nūr ayat 11

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا ِ لإِفْكِ عُصْبَةٌ مِنْكُمْ

"Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu sendiri."

Penjelasan

Ayat ini turun setelah peristiwa fitnah terhadap Sayyidah 'Āisyah ra.

Footnote

Sahih al-Bukhari, Kitāb al-Shahādāt, no. 2661.



Eko Muji Rahayu, M. Ag

HIKMAH KLASIFIKASI BERDASARKAN WAKTU

Hikmah

1. Menunjukkan Kemukjizatan Al-Qur'an

Contoh:

- QS Ar-Rūm memprediksi kemenangan Romawi.

2. Menunjukkan Kedekatan Wahyu dengan Kehidupan

Wahyu hadir sebagai solusi atas persoalan umat.

3. Menunjukkan Pendidikan Bertahap

Contoh:

- Pengharaman khamr dilakukan secara bertahap.

القرآن نزل منجماً بحسب الوقائع والحوادث

"Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur sesuai peristiwa dan kejadian."

Al-Zarkasyī, *Al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Juz 1, 228.



KLASIFIKASI ASBĀBUN NUZŪL BERDASARKAN TEMPAT

Pengertian

Selain berdasarkan waktu, para ulama juga mengkaji sebab turunnya ayat berdasarkan **tempat turunnya wahyu**.

Pembagian Utama

1. Makkiyah (Makkah)
2. Madaniyah (Madinah)
3. Safar (Perjalanan)
4. Hudaibiyah
5. Arafah
6. Tabuk

معرفة مكان النزول من أهم ما يعين على فهم الآية

"Mengetahui tempat turunnya ayat termasuk hal penting yang membantu memahami maknanya."

Muḥammad 'Abd al-'Aẓīm al-Zarqānī, ***Manāhil al-'Irfān fī 'Ulūm al-Qur'ān***, Juz 1 (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1995), 191.



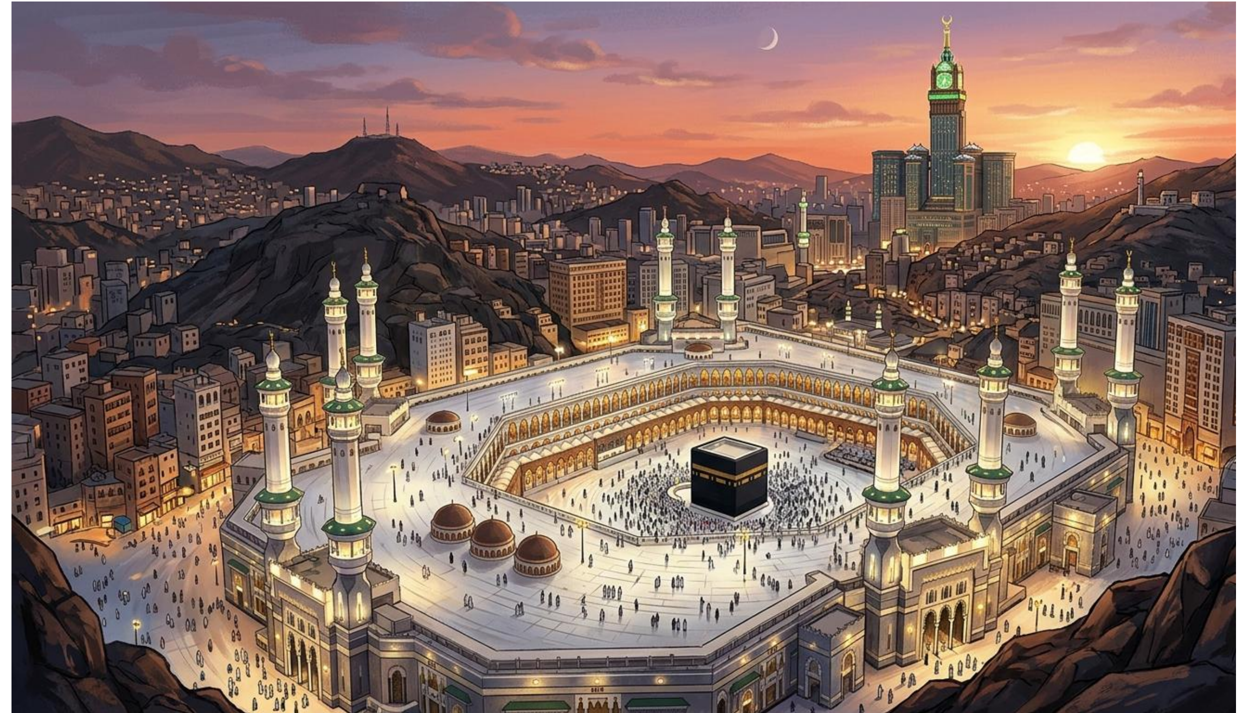
AYAT MAKKIYAH

Pengertian

Mayoritas ulama mendefinisikan Makkiyah sebagai:

ما نزل قبل الهجرة وإن كان بغير مكة

"Ayat yang turun sebelum hijrah meskipun tidak turun di Makkah."



Karakteristik Makkiyah

- Menekankan tauhid.
- Keimanan kepada hari akhir.
- Kisah para nabi.
- Pembinaan akidah.

Contoh

QS Al-'Alaq ayat 1–5.

اقْرَأْ ِ سْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Jalāl al-Dīn al-Suyūṭī, *Al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Juz 1, 39.



Eko Muji Rahayu, M. Ag

AYAT



MADANIYAH

Pengertian

ما نزل بعد الهجرة وإن كان بغير المدينة

"Ayat yang turun setelah hijrah meskipun tidak turun di Madinah."

Karakteristik Madaniyah

- Hukum-hukum syariat.
- Muamalah.
- Jinayah.
- Hubungan sosial.
- Hubungan dengan Ahli Kitab.

Contoh

QS Al-Baqarah ayat 183.

يَـٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ

"Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa."

Badr al-Dīn al-Zarkasyī, *Al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Juz 1, 187



Pengertian

Sebagian wahyu turun ketika Nabi ﷺ sedang dalam perjalanan.

Contoh

QS Al-Mā'idah ayat 3.

ٱلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ

"Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu."

Penjelasan

Ayat ini turun ketika Rasulullah ﷺ berada dalam perjalanan Haji Wada'.

Hikmah

Menunjukkan bahwa wahyu tidak terbatas pada satu tempat.

Al-Suyūṭī, *Al-Itqān*, Juz 1, 65.

AYAT YANG TURUN SAAT SAFAR



AYAT YANG TURUN DI ARAFAH

Peristiwa Haji Wada'

Ayat paling terkenal yang turun di Arafah adalah:

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ

(QS Al-Mā'idah: 3)

قال عمر بن الخطاب: نزلت يوم عرفة يوم جمعة

"Ayat ini turun pada hari Arafah yang bertepatan dengan hari Jumat."

Hikmah

- Kesempurnaan syariat Islam.
- Penegasan finalitas risalah Nabi Muhammad ﷺ.

Sahih al-Bukhari, ***Kitāb al-Īmān***, no. 45. Sahih Muslim, no. 3017.



The mahmal at Mount Arafat, British Museum 1948,1214.0.25



Eko Muji Rahayu, M. Ag

AYAT YANG TURUN DI HUDAIBIYAH

Latar Belakang

Perjanjian Hudaibiyah terjadi pada tahun ke-6 Hijriyah.

Ayat

QS Al-Fath ayat 1

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا

"Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata."

Penjelasan

Walaupun tampak merugikan kaum Muslimin, Allah menyebut Perjanjian Hudaibiyah sebagai kemenangan nyata.

Al-Wāḥidī, *Asbāb al-Nuzūl*, 429.
Ibn katsir, *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*, Juz 7, 319.



AYAT YANG TURUN PADA PERANG TABUK

Latar Belakang

Perang Tabuk terjadi pada tahun ke-9 Hijriyah.

Contoh Ayat

QS At-Taubah ayat 117

لَقَدْ َبَ ا ّٰ ُ عَلَى النَّبِيِّ وَالْمُهَاجِرِينَ وَالأَنْصَارِ

"Sungguh Allah telah menerima tobat Nabi, kaum Muhajirin, dan kaum Ansar."

Penjelasan

Ayat ini turun setelah peristiwa berat yang dialami kaum Muslimin dalam ekspedisi Tabuk.

Footnote

Ibn katsir, *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*, Juz 4, 195



HIKMAH MENGETAHUI TEMPAT TURUN AYAT

Manfaat Akademik

1. Memahami Konteks Dakwah

Perbedaan Makkah dan Madinah memengaruhi isi ayat.

2. Mengetahui Tahapan Syariat

Ayat hukum banyak turun di Madinah.

3. Memahami Kondisi Sosial

Setiap tempat memiliki karakter masyarakat berbeda.

لكل مرحلة من مراحل الدعوة خصائصها وآ رها في نزول القرآن

"Setiap fase dakwah memiliki karakteristik dan pengaruhnya terhadap turunnya Al-Qur'an."

Az-Zarqānī, *Manāhil al-'Irfān*, Juz 1, 194.



Eko Muji Rahayu, M. Ag

CONTOH ANALISIS: MAKKIYAH DAN MADANIYAH

1. **QS Al-'Alaq (Makkiyah)**

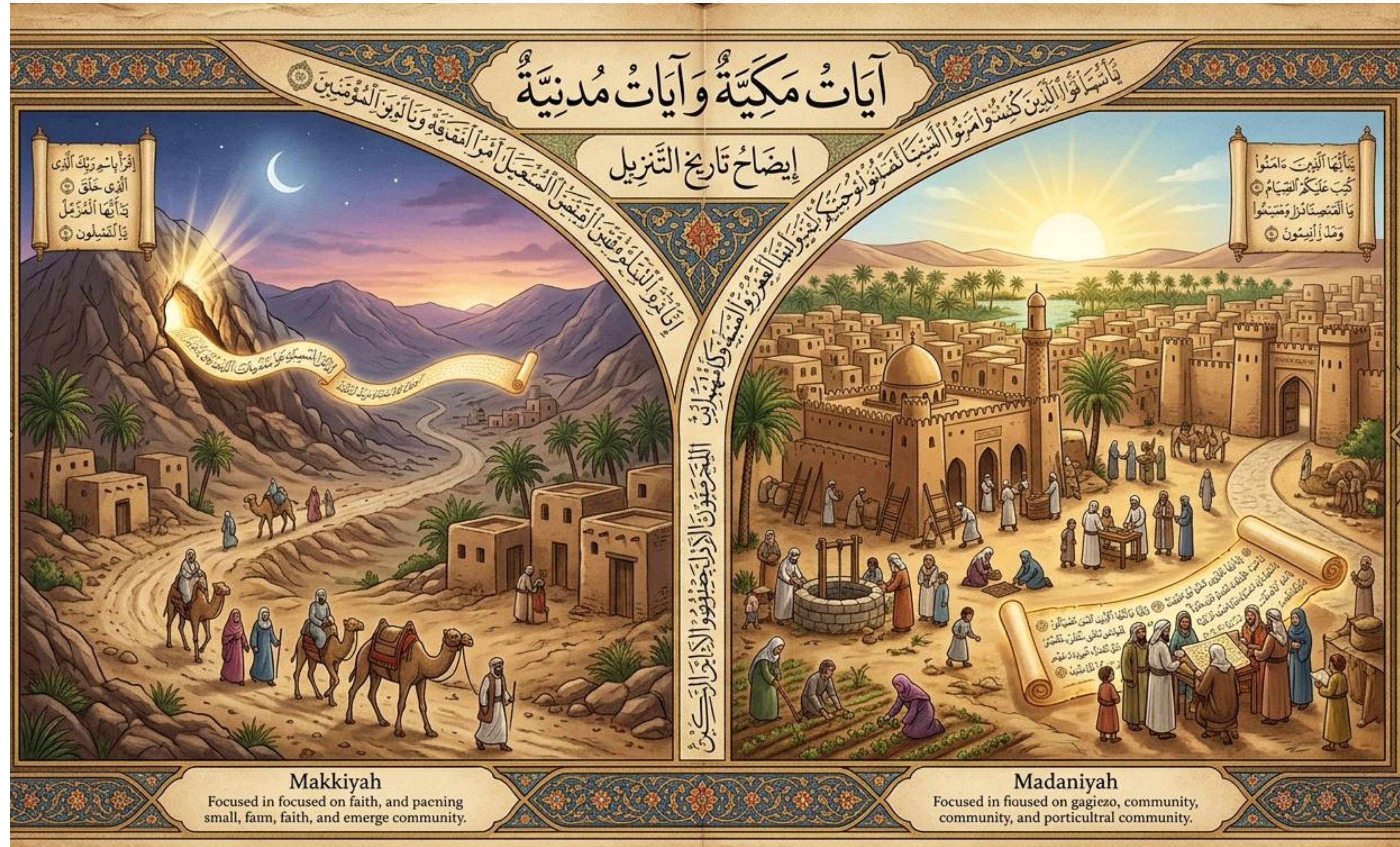
   Tema

   - Tauhid
   - Wahyu pertama
   - Pendidikan

2. **QS Al-Baqarah (Madaniyah)**

   Tema

   - Hukum puasa
   - Zakat
   - Muamalah
   - Pernikahan



Kesimpulan

Perbedaan tema menunjukkan perbedaan kebutuhan umat pada fase dakwah yang berbeda.

Al-Zarkasyī, *Al-Burhān*, Juz 1, 189–191.



Eko Muji Rahayu, M. Ag

KESIMPULAN KLASIFIKASI BERDASARKAN TEMPAT
Ringkasan

Kaidah Penting

العبرة بفهم السياق المكاني كما العبرة بفهم السياق الزماني

Terjemahan
"Memahami konteks tempat sama pentingnya dengan memahami konteks waktu."
Referensi Indonesia
Rosihon Anwar, *Ulumul Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 101–109.
Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 64–72

Tempat	Karakteristik
Makkah	Tauhid dan Akidah
Madinah	Hukum dan Muamalah
Arafah	Kesempurnaan Syariat
Hudaibiyah	Kemenangan Dakwah
Tabuk	Keteguhan dan Tobat
Safar	Fleksibilitas Turunnya Wahyu



KLASIFIKASI ASBĀBUN NUZŪL BERDASARKAN KEADAAN

Selain waktu dan tempat, para ulama juga mengelompokkan Asbābun Nuzūl berdasarkan **keadaan atau peristiwa yang melatarbelakangi turunnya ayat**.

Bentuk-bentuknya

1. Karena pertanyaan sahabat.
2. Karena peristiwa sosial.
3. Karena perselisihan.
4. Karena peperangan.
5. Karena kesalahan sahabat.
6. Karena harapan atau doa Nabi ﷺ.

تنزل الآ ت أحيا ً جوا ً عن سؤال وأحيا ً علاجاً لواقعة

"Adakalanya ayat turun sebagai jawaban atas pertanyaan, dan adakalanya sebagai solusi atas suatu peristiwa."

Mannā' al-Qaṭṭān, ***Mabāḥith fī 'Ulūm al-Qur'ān*** (Kairo: Maktabah Wahbah, 2000), 95



Eko Muji Rahayu, M. Ag

AYAT YANG TURUN KARENA PERTANYAAN

Latar Belakang

Para sahabat sering bertanya kepada Rasulullah ﷺ mengenai berbagai persoalan agama.

Contoh

QS Al-Baqarah ayat 189

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الأَهِلَّةِ

"Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit."

Sebab Turun

Para sahabat bertanya tentang perubahan bentuk bulan dari kecil menjadi besar lalu kembali kecil.

Hikmah

Islam mengarahkan manusia dari rasa ingin tahu menuju manfaat praktis.

Al-Wāḥidī, *Asbāb al-Nuzūl*, 52.
Al-Suyūṭī, *Lubāb al-Nuqūl fī Asbāb al-Nuzūl*, 36



AYAT YANG TURUN KARENA PERSELISIHAN

Contoh

QS Āli 'Imrān ayat 100–103

Latar Belakang

Terjadi upaya provokasi dari kaum Yahudi untuk menghidupkan kembali permusuhan antara suku Aus dan Khazraj.

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ ا ّ ِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

"Berpegang teguhlah kamu semuanya kepada tali Allah dan janganlah bercerai-berai."

Hikmah

- Menjaga ukhuwah Islamiyah.
- Menghindari konflik internal umat.

Ibn katsir, *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*, Juz 2, 92.
Al-Wāḥidī, *Asbāb al-Nuzūl*, 95.



AYAT YANG TURUN KARENA PEPERANGAN



Contoh

QS Al-Anfāl ayat 1

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَنْفَالِ

"Mereka bertanya kepadamu tentang harta rampasan perang."

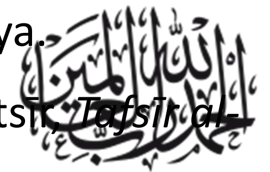
Sebab Turun

Terjadi perselisihan di antara kaum Muslimin mengenai pembagian ghanīmah setelah Perang Badar.

Hikmah

- Menumbuhkan keadilan.
- Menegaskan kepemilikan harta perang berada di bawah aturan Allah dan Rasul-Nya.

Al-Wāḥidī, *Asbāb al-Nuzūl*, 169, Ibn Katsīr, *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*, Juz 4/ 5



AYAT YANG TURUN KARENA KESALAHAN SAHABAT

Tahapan Pengharaman Khamr

Tahap Pertama

QS Al-Baqarah ayat 219

فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ

"Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia."

Sebab Turun

Sahabat bertanya tentang hukum khamr dan judi.

Hikmah

Allah mendidik umat secara bertahap sebelum pengharaman total.

Al-Suyūṭī, *Lubāb al-Nuqūl*, 42. Al-Qurṭubī, *Al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān*, Juz 3, 60



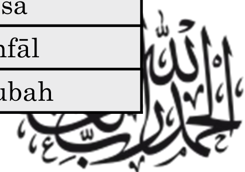
No	Aspek Klasifikasi	Kategori	Definisi	Contoh
1	Berdasarkan Waktu	Sebelum Peristiwa	Ayat turun sebelum peristiwa terjadi (prediktif)	QS Ar-Rūm: 2—4 tentang kemenangar Romawi
		Saat Peristiwa	Ayat turun bersamaan dengan kejadian	QS Al-Mujādilah: 1 tentang Khaulah bint Tsa'labah
		Setelah Peristiwa	Ayat turun setelah kejadian sebagai klarifikasi atau hukum	QS An-Nūr: 11 tentan Hadīts al-Ifk
2	Berdasarkan Tempat	Makkiyah	Turun sebelum hijrah (mayoritas di Makkah)	QS Al-'Alaq
		Madaniyah	Turun setelah hijrah	QS Al-Baqarah
		Arafah	Turun di Padang Arafah	QS Al-Mā'idah: 3
		Hudaibiyah	Turun saat Perjanjian Hudaibiyah	QS Al-Fath: 1
		Safar	Turun dalam perjalanan	Berbagai ayat Haji Wada'
		Tabuk	Turun saat atau pasca Perang Tabuk	QS At-Taubah: 117
3	Berdasarkan Kondisi Sosial	Perselisihan	Turun untuk menyelesaikan konflik	QS Āli 'Imrān: 103
		Fitnah	Turun untuk menjelaskan tuduhan atau berita bohong	QS An-Nūr: 11
		Keluarga	Turun terkait persoalan rumah tangga	QS Al-Mujādilah: 1
		Muamalah	Turun terkait transaksi sosial-ekonomi	QS Al-Baqarah: 282



No	Aspek Klasifikasi	Kategori	Definisi	Contoh
4	Berdasarkan Bentuk Peristiwa	Pertanyaan Sahabat	Turun sebagai jawaban pertanyaan	QS Al-Baqarah: 189
		Pertanyaan Ahli Kitab	Turun menjawab pertanyaan Yahudi/Nasrani	QS Al-Isrā': 85
		Pertanyaan Musyrikin	Turun menjawab kaum Quraisy	QS Al-Kahfi
		Permintaan Fatwa	Turun sebagai penjelasan hukum	QS An-Nisā': 176
5	Berdasarkan Pelaku	Nabi Muhammad ﷺ	Peristiwa berkaitan langsung dengan Nabi	QS At-Taḥrīm
		Sahabat	Peristiwa melibatkan sahabat	QS Al-Mujādilah
		Munafik	Turun terkait perilaku munafik	QS At-Taubah
		Ahli Kitab	Turun terkait Yahudi/Nasrani	QS Al-Mā'idah
		Musyrikin	Turun terkait kaum Quraisy	QS Al-An'ām
6	Berdasarkan Tema Hukum	Akidah	Peneguhan iman	QS Al-Ikhlāṣ
		Ibadah	Hukum ibadah	QS Al-Baqarah: 183
		Muamalah	Hubungan sosial	QS Al-Baqarah: 282
		Jinayah	Hukum pidana	QS Al-Mā'idah: 38
		Keluarga	Pernikahan, talak, waris	QS An-Nisā'



No	Aspek Klasifikasi	Kategori	Definisi	Contoh
7	Berdasarkan Frekuensi Sebab	Satu Sebab Satu Ayat	Satu kejadian melahirkan satu ayat	QS Al-Mujādilah: 1
		Satu Sebab Banyak Ayat	Satu kejadian melahirkan beberapa ayat	Hadīts al-Ifk (QS An-Nūr: 11–20)
		Banyak Sebab Satu Ayat	Beberapa riwayat sebab untuk satu ayat	Beberapa ayat dalam QS Al-Baqarah
8	Berdasarkan Bentuk Turunnya Wahyu	Langsung Menjawab Peristiwa	Ayat turun segera setelah kejadian	QS Al-Mujādilah
		Bertahap	Hukum turun secara gradual	Tahapan pengharaman khamr
		Peneguhan (Ta'yīd)	Menguatkan keputusan Nabi	QS Al-Anfāl
9	Berdasarkan Hubungan Sebab dan Lafaz	Sebab Khusus Lafaz Umum	Sebab tertentu tetapi hukum umum	QS An-Nūr: 6
		Sebab Khusus Lafaz Khusus	Sebab dan hukum terbatas pada kasus tertentu	Sebagian ayat khusus Nabi ﷺ
		Sebab Umum Lafaz Umum	Sebab dan hukum sama-sama luas	Banyak ayat hukum
10	Berdasarkan Fungsi Wahyu	Klarifikasi	Meluruskan kesalahpahaman	QS An-Nūr
		Legislasi	Menetapkan hukum baru	QS Al-Baqarah: 183
		Koreksi	Menegur tindakan tertentu	QS 'Abasa
		Motivasi	Memberi semangat	QS Al-Anfāl
		Ancaman	Memberi peringatan	QS At-Taubah



KAIDAH UTAMA: العبرة بعموم اللفظ لا بخصوص السبب

Teks Kaidah

العبرة بعموم اللفظ لا بخصوص السبب

"Yang menjadi pegangan adalah keumuman lafaz, bukan kekhususan sebab."

Penjelasan

Meskipun ayat turun karena peristiwa tertentu, hukumnya dapat berlaku umum selama lafaz ayat menunjukkan keumuman.

Al-Suyūṭī, *Al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Juz 1, 112.

Al-Zarkasyī, *Al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Juz 1, 33.



PENERAPAN KAIDAH DALAM TAFSIR

Contoh

QS An-Nūr ayat 6

Sebab Turun

Kasus Hilāl bin Umayyah yang menuduh istrinya berzina.

وَالَّذِينَ يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ

"Dan orang-orang yang menuduh istrinya..."

Analisis

Walaupun sebabnya hanya satu orang, hukum li'ān berlaku bagi seluruh umat Islam.

Al-Wāḥidī, *Asbāb al-Nuzūl*, 299.
Ibn Kathīr, *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*, Juz 6, 13.



Eko Muji Rahayu, M. Ag

STUDI KASUS: QS AL-MUJĀDILAH AYAT 1

قَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّتِي تُجَادِلُكَ فِي زَوْجِهَا

"Sungguh Allah telah mendengar perkataan perempuan yang mengajukan gugatan kepadamu tentang suaminya."

Sebab Turun

Khaulah binti Tsa'labah mengadukan suaminya, Aus bin Ṣāmit, yang melakukan zhihār.

Pelajaran (ibrah)

1. Islam melindungi perempuan.
2. Syariat hadir menyelesaikan masalah sosial.
3. Allah mendengar keluhan hamba-Nya.

Al-Wāḥidī, *Asbāb al-Nuzūl*, 410–411. Al-Suyūṭī, *Lubāb al-Nuqūl*, 268.



STUDI KASUS: QS AN-NŪR AYAT 11 (HADĪTS AL-IFK)

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِنْكُمْ

"Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu sendiri."

Sebab Turun

Fitnah yang diarahkan kepada Ummul Mu'minin Sayyidah 'Āisyah ra setelah Perang Banī al-Muṣṭaliq.

Pelajaran

1. Larangan menyebarkan berita tanpa tabayyun.
2. Menjaga kehormatan sesama Muslim.
3. Pentingnya verifikasi informasi.

Sahih al-Bukhari, no. 2661.
Sahih Muslim, no. 2770.
Ibn Kathīr, *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*, Juz 6, 20–28



Asbābun Nuzūl merupakan:

- Kunci memahami konteks Al-Qur'an.
- Sarana memahami hikmah syariat.
- Alat penting dalam ilmu tafsir.
- Jembatan antara teks dan realitas sejarah.

Kaidah Penting

العبرة بعموم اللفظ لا بخصوص السبب

Terjemahan

"Yang menjadi pegangan adalah keumuman lafaz, bukan kekhususan sebab."

